

RINGKASAN

Desain Media Audiovisual Sebagai Media Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Dalam Bentuk Animasi 2 Dimensi Di Rsud Dr. Saiful Anwar, Riana Fitria Anggraeni NIM G41190260, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Mudafiq Riyan P, S.Kom., M.Kom (Pembimbing) dan Firstanto Agung Pribadi, ARM, S.KM.,M.KM (Pembimbing Utama).

Pelayanan rawat jalan di RSUD Dr. Saiful Anwar memiliki 18 poli rawat jalan. Pendaftaran pasien rawat jalan dimulai dari pengambilan nomor antrian sampai pasien mendaftar di loket pendaftaran. Pengambilan nomor antrian untuk rawat jalan dapat dilakukan secara *offline* dengan cara datang langsung ke RSUD Dr. Saiful Anwar atau secara online melalui aplikasi “Antrian Poliklinik RSSA” atau “Mobile JKN”. Pengambilan nomor antrian secara *offline* di RSUD Dr. Saiful Anwar melalui mesin anjungan yang tersedia di ruang tunggu pasien rawat jalan.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan terkait pendaftaran pasien rawat jalan. Salah satunya adanya ketidak legkapan administrasi pasien saat mendaftar. Masih ditemukan pasien yang tidak membawa surat rujukan saat mendaftar sehingga memperlama proses pendaftaran. Masalah lain yang ditemukan adalah *respon time* pasien saat menunggu nomor antriannya dipanggil adalah ≥ 30 menit. Hal tersebut dapat membuat pasien jenuh.

Selain itu ditemukan pasien yang merasa bingung untuk menuju poli tujuan dikarenakan pasien tidak mengetahui letak poli. Meskipun sudah terpasang petunjuk arah poliklinik, hal tersebut masih diabaikan oleh pasien. Berdasarkan hasil observasi, pada bagian *lobby* RSUD Dr. Saiful Anwar terdapat Tempat Layanan Informasi (TLI), tetapi keberadaanya kurang optimal karena pasien kurang memahami fungsi dari adanya TLI. lain yang ditemukan pada pendaftaran pasien rawat jalan adalah masih terdapat beberapa pasien yang tidak menyiapkan administrasi secara lengkap. Oleh karena itu perlu adanya sebuah media informasi yang dapat memudahkan pasien dalam memperoleh informasi. Supaya informasi yang disampaikan lebih menarik, maka peneliti merancang sebuah media

audiovisual dengan tujuan untuk mengedukasi pasien melalui sarana yang interaktif.

Media audiovisual yang dibuat berupa animasi 2 dimensi yang berisi gambar, ilustrasi dan peragaan pelaksanaan pendaftaran rawat jalan. Diharapkan media yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang dapat membantu pasien mendapatkan pelayanan yang cepat dan tepat serta mengoptimalkan pelayanan rumah sakit.

Saran yang diberikan kepada pihak rumah sakit adalah menambah nomor loket dan mengoptimalkan Tempat Layanan Informasi (TLI) supaya memudahkan pasien dalam mendapatkan informasi terkait layanan di rumah sakit. Sedangkan saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah membuat media yang lebih menarik dan menyesuaikan dengan kondisi terbaru di rumah sakit.